

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan yang dilalui oleh garis khatulistiwa sehingga memiliki iklim tropis. Keadaan iklim yang ada di Indonesia dapat mendukung keanekaragaman spesies hewan dan tumbuhan. Tumbuhan di alam memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia maupun hewan. Karena selain dijadikan sebagai sayuran dan pakan ternak, tumbuhan juga berfungsi sebagai obat yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Penggunaan obat dari bahan tanaman lebih aman bagi kesehatan dibandingkan dengan obat-obat yang terbuat dari bahan-bahan kimia yang berbahaya. Karena penggunaan obat dari bahan kimia banyak menimbulkan efek samping bagi tubuh kita. Salah satu contoh tanaman yang dapat digunakan sebagai obat adalah rumput teki (*Cyperus rotundus*).

Rumput teki (*Cyperus rotundus*) merupakan tanaman herba menahun yang tumbuh secara liar dan kurang mendapat perhatian. Selama ini rumput teki hanya dipandang sebelah mata dan hanya dianggap sebagai gulma yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman budidaya. Padahal dalam umbi rumput teki mengandung komponen-komponen kimia seperti atsiri, flavonoid, alkaloid, polifenol, resin, amilum, tannin, gula tak mereduksi, triterpen, d-glukosa, d-fruktosa yang digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti gangguan saluran pencernaan, menurunkan tekanan darah tinggi, melancarkan sirkulasi haid, dan menurunkan demam (Murnah, 1995). Selain itu, baru-baru ini umbi dari rumput teki dapat dibuat sebagai krupuk dan harganya terbilang mahal. harga krupuk rumput teki Rp

200.000/kg. hal ini membuka peluang besar bagi kita untuk membudidayakan rumput teki tersebut.

Flavonoid merupakan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada tanaman hijau kecuali Alga. Flavonoid termasuk fenolik alam yang potensial sebagai antioksidan dan mempunyai bioaktivitas sebagai obat. senyawa ini dapat ditemukan pada batang, daun, bunga dan buah. Flavonoid dalam tubuh manusia berfungsi sebagai antioksidan sehingga sangat baik untuk pencegahan kanker, selain itu flavonoid juga mempunyai manfaat sebagai pelindung struktur sel, meningkatkan efektifitas vitamin C, mencegah keropos tulang dan sebagai antibiotik (Arifin, 1986) .

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil dari umbi rumput teki adalah dengan pemupukan dan interval penyiraman, pemupukan merupakan suatu cara untuk memenuhi kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman serta dapat memperbaiki kesuburan tanah. Penggunaan pupuk kimia pada lahan pertanian dan perkebunan yang berlebihan dapat merusak sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Termasuk rusaknya kehidupan mikroorganisme yang ada dalam tanah. Selain pemberian pupuk, pertumbuhan tanaman dapat didukung oleh air, karena air merupakan kebutuhan pokok tumbuhan. Penyiraman pada tanaman dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan dalam siklus hidupnya namun jika air yang diberikan terlalu berlebihan juga tidak baik bagi tanaman. Rumput teki merupakan tanaman yang tahan terhadap kekeringan, maka penelitian ini mencoba dengan memberikan perlakuan interval penyiraman untuk mengetahui apakah pertumbuhan yang paling baik adalah dengan banyak disiram atau dengan penyiraman yang sedikit.

1.2.BATASAN MASALAH

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang telah ditentukan. Penelitian dilaksanakan di Desa Aeng Dake Bluto Sumenep pada ketinggian 50 m dpl dengan menggunakan interval penyiraman (penyiraman 1 kali sehari, penyiraman 2 kali sehari, dan penyiraman 1 kali dalam 2 hari). dikombinasikan dengan berbagai dosis pupuk kandang ayam (tanpa pemupukan, 25 g/tanaman, dan 50 g/tanaman).

1.3. RUMUSAN MASALAH

- a. Apakah interval penyiraman berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki?
- b. Apakah pemberian berbagai dosis pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki?
- c. Apakah ada interaksi antara interval penyiraman dan pemberian dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki?

1.4.TUJUAN

- a. Mengetahui pengaruh interval penyiraman terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki.
- b. Mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki.
- c. Mengetahui interaksi interval penyiraman dan dosis pemberian dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki.

1.5.HIPOTESIS PENELITIAN

- a. Diduga terdapat pengaruh interval penyiraman terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki.
- b. Diduga terdapat pengaruh pemberian dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki.
- c. Diduga terdapat interaksi antara interval penyiraman dan pemberian dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan kandungan flavonoid dalam umbi rumput teki.